

**PENGEMBANGAN INOVASI PEMBELAJARAN IPS MELALUI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM MENUMBUHKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR
(STUDI KASUS DI SDN 01 KEC. SUMBERHARTA, SUM – SEL)**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

YAKUB

NIM: 1509077009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2017

ABSTRAK

Yakub. Pengembangan Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial [IPS] Melalui Pendekatan Kontesktual dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar di Sekolah Dasar Negeri [SDN] 01 Sumberharta [Sumatera Selatan]. Tesis. Program Studi Megister Ilmu Pengetahuan Sosial [IPS]. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. November 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengembangan inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial [IPS] melalui pendekatan kontekstual dalam menumbuhkan kemandirian belajar Sekolah Dasar Negeri 01 Sumberharta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan model CIPP Stufflebeam, terdiri dari: konteks, input, proses, serta produk. Kemudian, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data di analisis dengan tahapan yang disarankan oleh Miles dan Huberman [2008] antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data. Selanjutnya, hasil penilaian dibandingkan dengan penilaian standar/kriteria yang sudah ditetapkan untuk menentukan klasifikasi peringkat baik tinggi, moderat, dan rendah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan *pertama*, berdasarkan penilaian dimensi konteks relevansi program berada dalam derajat aktual tinggi. *Kedua*, berdasarkan program input, terdapat empat aspek meliputi pendayagunaan visi, misi, dan tujuan, kompetensi pendidik, pembiayaan, kurikulum memenuhi standar/kriteria derajat aktual moderat. Satu aspek program pemberdayaan sarana prasarana berada dalam derajat aktual rendah. *Ketiga*, berdasarkan penilaian dimensi proses terhadap pelaksanaan inovasi pembelajaran IPS terdapat terdapat satu aspek kerjasama memenuhi standar/kriteria derajat aktual tinggi, serta empat aspek seperti: inovasi pembelajaran IPS, pengambilan keputusan, adaptasi perubahan juga pendekatan kontekstual berada dalam derajat aktual moderat, serta satu aspek perencanaan penilaian derajat aktual rendah. *Keempat*, berdasarkan penilaian untuk dimensi produk terdapat dua aspek ialah kemandirian belajar, dan kekeluargaan memenuhi kriteria/standar derajat aktual tinggi. Kemudian, empat aspek terdiri: keagamaan, kepribadian, keterampilan, kemasyarakatan berada dalam kriteria derajat aktual moderat.

Kata kunci. *Inovasi Pembelajaran IPS, Pendekatan Kontekstual, dan Kemandirian belajar*

ABSTRACT

Yakub. Development of Innovation of Social Science Learning Through Contextual Approach in Growing Independence Learning at Public Elementary School 01 Sumberharta [Sumatera – Selatan]. Thesis. Master of Social Post Graduate School University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, November 2017.

This, research aims too comprehensively review the development of learning innovation social science [IPS] trough a contextual approach in fostering self – reliance learning elementary school 01 Sumberharta. This research is a qualitative research using CIPP Stefflebeam, model consivting of context, input, process and product. Then, data collection trough obsevation, interview, and documentation study. The data in the analysis wite the stuges suggested by Miles and Huberman [2008] in clude a data collection, data reduction, data presentation, and data verification. Furth ermored, the assessment results more compared wite predetermid standard/criteria assessment to determine hish grade classification, moderate, and low. From the results of research can be concluded first based on the assessment of the context dimension relevance of the program was in actual high degree. Based on the input program, there vare four aspects covering the utilization of vision, mission, and objectives, educator competence, financing, curriculum met the aspects/criteria of moderate actual degree, one aspects of the assessment of the process dimension of the implementation of learning innovation IPS there was one aspects of cooperation to meet standards/criteria of the actual high degree. And four aspects such as: learning IPS innovation, decision making. Change adaptation also contextual approach was in moderate actual degree and one aspects of the actual rating planning degree was low. Fourth based on the assessment for product dimension there was two aspects was the independence of learning, and lenship meet the criteria/standard of actual high degree. Then, four aspects consist of religious, personality, skill, society was in criteria of moderate actual degree.

Keywords. *Innovation of IPS Learning, Contextual Approach, and Independence Learning.*

LEMBARAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN INOVASI PEMBELAJARAN IPS MELALUI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM MENUMBUHKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR
(STUDI KASUS DI SDN 01 KEC. SUMBERHARTA, SUM – SEL)

TESIS

Oleh

YAKUB


NIM: 1509077009

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 3 November 2017

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd. (Ketua Penguji)		06/12/2017
Dr. Rudy Gunawan, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		06/12/2017
Dr. Rudy Gunawan, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		06/12/2017
Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		06/12/2017
Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M. (Anggota Penguji 1)		6-12-2017
Dr. Lelly Qadariah, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		7-12-2017

Jakarta.....9-12-.....2017

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, apapun yang diciptakan di bumi ini adalah milik – Nya. Selanjutnya shalawat serta salam semoga Allah SWT dilimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pendekatan Kontektual Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar SDN 01 Kecamatan Sumberharta.” Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam – dalam nya kepada:

- A. Prof. Dr. H. Suyanto, M. Pd. Selaku rektor Pascasarjana UHAMKA Jakarta, yang telah memberi kesempatan dan berbagai dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat berjalan dengan sesuai harapan.
- B. Prof. Dr. H. Abd. Rahman. A. Ghani, M. Pd. Selaku direktur Pascasarjana serta pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan, memotivasi juga memberikan masukan yang sangat berarti sehingga tesis dapat saya selesaikan.
- C. Dr. Rudy Gunawan, M. Pd. Sebagai Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah memberi bimbingan, motivasi, maupun sumbangan pemikiran dalam penelitian serta penulisan tesis ini.
- D. Prof. Dr. H. Suprpto, Ch. MM. Selaku sekretaris yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta membantu kelancaran penyusunan tesis ini.

- E. Seluruh dosen – dosen Program Pascasarjana UHAMKA, khusus Prodi IPS serta Maman Abdul Majid Binfas, P. hD, yang telah membimbing, mengarahkan, maupun mencurahkan ilmu yang dimiliki.
- F. Seluruh teman – teman angkatan 2015 yang telah memberikan warna – warni dalam perkuliahan dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
- G. Kakak saya: Mashuri, Misron, S, ag, Asrari, Mustaqim, A. Ma, dan adik: Komarudien, S. SEI, dan Zaidatur Rahmah, dengan doa serta motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
- H. Kepada kepala/wakil sekolah dan para guru SDN 01 Sumberharta yang telah mengizinkan untuk mengambil data penelitian pada siswa, guru SDN 01 Sumberharta.
- I. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, berbagai masukan yang telah diberikan sangat bermanfaat demi perbaikan dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendapatkan imbalan dari Allah SWT, dicatat di *Lahiimmanwhust*.

Jakarta, November 2017
Peneliti,

Yakub

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian.....	9
a. Fokus Penelitian.....	9
b. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	12
a. Manfaat Teoritis.....	12
b. Manfaat Praktis	12
c. Manfaat Bagi Mahasiswa	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Inovasi Pembelajaran	14
1. Pengertian Inovasi.....	14

2. Jenis – jenis Inovasi	22
3. Inovasi Pembelajaran	29
B. Ilmu Pengetahuan Sosial	38
1. Pengertian IPS	38
2. Kurikulum Pembelajaran IPS.....	42
3. Model – model Pembelajaran IPS.....	46
C. Pendekatan Kontekstual	71
D. Kemandirian Belajar	80
1. Pengertian Kemandirian Belajar	80
2. Karakteristik Kemandirian Belajar.....	82
3. Makna Belajar	86
a. Aliran Behaviorisme	89
b. Aliran Konstruktivisme	91
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	99
F. Sinopsis.....	102
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	105
A. Tujuan Penelitian.....	105
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	107
1. Tempat Penelitian	107
2. Waktu Penelitian.....	108
C. Desain Penelitian	109
D. Metode Penelitian	110

E. Teknik dan Instrumen Penelitian	115
1. Teknik pengumpulan data.....	115
2. Instrumen Penelitian	117
a. Observasi.....	118
b. Wawancara.....	123
c. Dokumentasi	128
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	129
1. Pengumpulan Data.....	131
2. Reduksi Data.....	131
3. Penyajian Data	132
4. Verifikasi Data.....	132
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	133
a. Perpanjangan Keikutsertaan.....	133
b. Ketekunan Pengamatan.....	134
c. Triangulasi	134
1. Triangulasi Sumber.....	136
2. Triangulasi Teknik.....	136
3. Triangulasi Waktu.....	137
d. Pemeriksaan Sejawat Dengan Diskusi.....	138
e. Pengecekan Anggota.....	138
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	139
A. Latar Penelitian.....	139

A. Relevansi Konteks [<i>context</i>] Program Inovasi Pembelajaran IPS..	141
B. Program Pengembangan Masukan [<i>Input</i>] Inovasi Pembelajaran ..	145
C. Proses [<i>Process</i>] Pelaksanaan Inovasi Pembelajaran IPS	160
D. Hasil [<i>Product</i>] Pengembangan Inovasi Pembelajaran IPS	176
B. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	192
A. Deskripsi Hasil Penelitian Relevansi Kebutuhan [<i>context</i>]	193
B. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan Masukan [<i>Input</i>]	193
C. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan Proses [<i>Process</i>]	197
4. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan Produk [<i>Product</i>].....	201
5. Temuan Khusus Penelitian.....	206
C. Keterbatasan Penelitian	210
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	212
A. KESIMPULAN.....	212
B. REKOMENDASI	219
DAFTAR PUSTAKA	222
LAMPIRAN – LAMPIRAN	232
RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK yang begitu pesat menuntut peningkatan kemampuan dalam segala bidang ilmu pengetahuan agar bermanfaat bagi manusia. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan aspek kepribadian manusia mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Dengan pendidikan manusia akan mengerti eksistensi tentang makna dari kehidupan di awal beraktivitas, menyelesaikan persoalan baik politik, pendidikan, bahasa, agama, adat istiadat, dan teknologi. Untuk itu, membutuhkan usaha penyelenggaraan pendidikan dengan tepat, terprogram, juga sistematis sehingga mampu meningkatkan kualitas kehidupan manusia tanpa terkecuali yang dapat mengeluarkan ide – ide kreatif atau melakukan perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan semua manusia.

Pendidikan berfungsi mengemban tugas untuk menghasilkan generasi berkualitas, manusia berkebudayaan, dan memiliki kepribadian inovatif sesuai agama. Sekarang usaha menciptakan pembaharuan atau inovasi dalam pembelajaran merupakan cerminan bagi guru yang berkemajuan serta memiliki integritas sehingga sekolah berkualitas dalam bidang layanan pendidikan. Seperti memperhatikan kebutuhan siswa dengan memotivasi untuk belajar lebih benar menciptakan lulusan yang kreatif dan produktif merupakan kewajiban bersama.

Dalam kaitan ini, agar semua dapat tercapai sesuai harapan maka dibutuhkan sumber daya manusia yang siap melaksanakan amanat secara baik bidang ilmu

pengetahuan dan teknologi. Kemudian, sekarang seluruh dunia dihadapkan dengan masalah isu globalisasi. Globalisasi merupakan gelombang sangat hebat menerpa seluruh dunia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk peranan fungsi sekolah sebagai suatu institusi pendidikan. Sekolah maupun guru tidak saja dituntut untuk dapat membekali siswa berbagai macam ilmu pengetahuan demi mengejar ketertinggalan dengan Negara yang sudah maju, namun diharapkan dapat mengembangkan minat, bakat, pembentukan moral, kepribadian, juga dapat menguasai berbagai macam keterampilan dengan inovasi yang dibutuhkan untuk dunia kerja atau industrisasi, kemampuan menyesuaikan diri, maupun mempertahankan identitas sebagai warga Negara yang majemuk.

Menurut peneliti, kesuksesan meningkatkan pendidikan terletak pada keberhasilan membenahi pendidikan dasar sampai pendidikan menengah yaitu guru. Oleh karena itu, proses memajukan pendidikan dalam rangka membangun masyarakat Indonesia yang berkualitas secara gotong royong, saling terbuka satu sama lain, meningkatkan jiwa kekeluargaan, membangun komunikasi dengan baik, menciptakan suasana belajar yang nyaman terhadap meningkatkan kerjasama dalam lembaga pendidikan sehingga menjadi prioritas lembaga pendidikan dan keluarga. Hal ini mencerminkan sebagai kewajiban agar dilakukan secara teratur dan prestasi yang baik dinikmati dan terprogram.

Dari penjelasan diatas, fungsi pendidikan yaitu pengembangan potensi – potensi terpendam juga tersembunyi yang terdapat pada diri siswa. Potensi – potensi itu menjadi tanggungjawab bersama khususnya guru, untuk mengali daya kreativitas dan inovasi agar setiap siswa untuk menumbuhkan kemandirian belajar, kejujuran, mengembangkan

motivasi dalam bertindak, untuk berpikir, mengenali potensi diri, mempunyai nilai – nilai sosial yang tinggi untuk kebersamaan. Pendidikan merupakan peristiwa nilai – nilai universal serta pengabungan potensi – potensi individu yang cerdas dalam suatu Negara untuk kemajuan SDM dan Iptek. Proses pewarisan nilai – nilai universal dalam konteks pendidikan nasional Indonesia berlangsung dari budaya tradisional feodal juga budaya masyarakat terjajah menuju masyarakat modern, berkemajuan, cerdas, merdeka, demokratis, serta bermartabat. Transformasi nilai tersebut diperoleh melalui penyelenggaraan sistem pendidikan nasional memprioritaskan kualitas. Secara sederhana, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dapat terlaksana dengan meningkatkan relevansi pendidikan nasional yang memperlihatkan kualitas baik kurikulum, guru, sarana – prasarana, orang tua, kepala sekolah maupun pemerintahan yang berorientasi demi kemajuan bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif memiliki kekuatan spiritual, kegunaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, juga keterampilan yang diperlukan oleh pribadi, masyarakat, bangsa, dan Negara. Untuk dapat terealisasi proses pendidikan, maka harus dilaksanakan dalam suatu sistem pendidikan nasional yaitu keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Di Negara Indonesia, sistem nilai yang berlaku yaitu Pancasila, maka membentuk pribadi manusia yang Pancasila harus diperkenalkan, dikembangkan, serta keterampilan dimiliki setiap siswa agar tidak luntur dari nilai Pancasila. Sehingga, sebagai sistem

nilai Pancasila menjadi bingkai dari tujuan maupun pelaksanaan pendidikan baik sekolah dasar sampai sekolah yang tinggi.

Memang membangun bangsa dengan dukungan sumber daya manusia dan teknologi saling berhubungan untuk menghasilkan inovasi baik gagasan atau ide baru diperlukan manusia yang berwawasan luas. Sesuai dengan tujuan pemerintah, dalam penyelenggaraan Pendidikan Dasar [SD] juga menengah sebagaimana dinyatakan dalam PP No.17 Tahun 2010, tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan bertujuan membangun fondasi bagi perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, sehat, mandiri, percaya diri, toleransi, peka sosial, demokratis, dan bertanggungjawab.¹ Sehingga, dalam penyelenggaraan pendidikan dasar sampai menengah yaitu sebagai fondasi dari pengembangan teknologi juga menjadi dasar untuk masyarakat teknologi itu sendiri agar memiliki pengetahuan.

Terdapat dua istilah belajar dan pembelajaran yang sering diterapkan dalam dunia pendidikan. Konsep belajar bersumber dari peserta didik serta konsep pembelajaran bersumber dari guru, bisa berdiri sendiri maupun bersatu tergantung kepada situasi dan kondisi dalam kegiatan belajar. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan dalam kelas benar – benar efektif berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan diharapkan oleh orangtua, siswa, guru, dan semua yang terlibat dalam pendidikan dengan kemampuan

¹ B. P. Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Bandung: P.T. Rajawali Press, hal: 99.

untuk melakukan tindakan atau kegiatan secara professional demi kepentingan bersama.

Seperti firman Allah SWT didalam firman Nya:²

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَاثَمُوْا اَنْفُسَهُمْ وَارْتَقُوا اِلَآهَ رَبِّكُمْ فَظَرُّوْا اِلَآهَ اَنْتُمْ تَدْعُوْنَ وَتَقُوْا اِلَآهَ اَنَّ لَكَ هَٰ خَيْرٌ
بِمَا تَعْمَلُوْنَ ۙ [سورة الاحش, ۱۸]

Artinya : “Wahai orang – orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al – Hasyr: 18).

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَاثَمُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ فَسَّخُوْا فِىْ اَلْمَجْلِسِ فَلَسَّخُوْا فِىْ سَحِ اَلَّذِيْنَ هَلْ لَكُمْ وَاِذَا
قِيْلَ لَنْسُزُوْا فَنَسُزُوْا اَيَّوَعِ اَلَّذِيْنَ ءَاثَمُوْا هَلْ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ لَنْسُزُوْا فَنَسُزُوْا اَيَّوَعِ اَلَّذِيْنَ ءَاثَمُوْا هَلْ لَكُمْ وَاِذَا
وَالَّذِيْنَ تَعْمَلُوْنَ خَيْرٌ ۙ [سورة الاحادله, ۱۱]

Artinya : “Wahai orang – orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis – majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang – orang yang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al – Mujadalah: 11).³

Untuk mencapai pembelajaran IPS sesuaitujuan guru agar mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki seperti melakukan inovasi pembelajaran dalam proses belajar mengajardalam kelas maupun di luar kelas. Model belajar menjadi fokus dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Hal ini model pendekatan pembelajaran yang inovatif mampu memotivasi siswa untuk belajar mandiri, lebih aktif, maupun dalam proses belajar juga bermasyarakat.

Misalkan, dalam kehidupan manusia akan membuat jenuh seumpama tidak ada daya kreatif dari hasil penemuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari di

² Alqur'an dan Terjemahannya, 2016. Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Pentafsiran Alqur'an. Jakarta: Indonesia, hal: 919.

³Ibid, hal. 910.

segala bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Sehingga inovasi adalah sebagai dasar kontribusi pribadi dan bukan sekedar untuk pemenuhan [*compliance*] dari suatu keadaan yang mandeg [*status quo*] atau adat kebiasaan. Basis untuk berinovasi lebih pada tingkat elementari kegiatan atau perbaikan seseorang. Inovasi bukan sekedar kepada pelanggan saja tetapi juga untuk non pelanggan sehingga menjadi daya tarik bagi mereka sebagai usaha memperluas produk barang atau jasa pelayanan dari suatu organisasi seperti: lembaga pendidikan, rumah sakit, perbankan, penerbangan, dan lain – lain. Hal tersebut berhubungan dengan Permen RI No. 114 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 12, menjelaskan tentang:

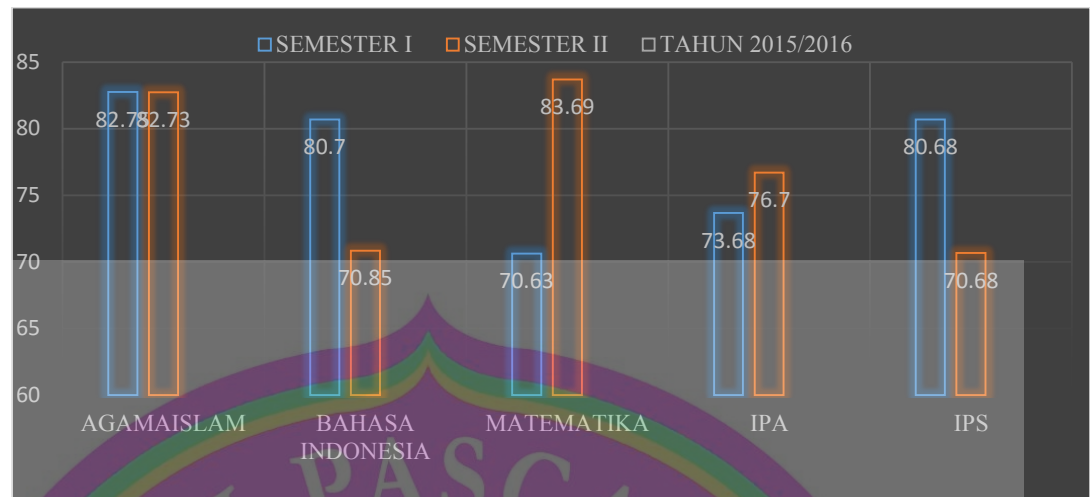
Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, perilaku, kesadaran serta kegiatan pendampingan sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.⁴

Pada prinsipnya, siswa dituntut mandiri dalam belajar baik disekolah maupun luar sekolah. Kemandirian belajar yaitu kemampuan atau kepercayaan individu mengenai keyakinan diri [*belief*] untuk mengorganisasi, melakukan tugas dan menyelesaikan, tujuan pembelajaran, menghasilkan sesuatu yang bermanfaat juga mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan dalam belajar. Karena itu, siswa yang mandiri belajar memiliki keyakinan [*belief*] dengan pengetahuan dan keterampilan berusaha belajar bersungguh – sungguh. Hal tersebut terkait, diwujudkan oleh intensitas dalam belajar. Menumbuhkan kemandirian belajar setinggi mungkin, untuk mengatasi rintangan – rintangan, dan bertujuan memperoleh keberhasilan dalam kompetensi belajar demi masa depan.

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 114 Tahun 2014. *Peraturan Menteri dalam Negeri tentang Pedoman Pembangunan Desa*. Jakarta: hal. 47.

Hal ini dapat dipahami bahwa kemandirian belajar merupakan suatu perwujudan dari indikator sikap tanggungjawab seseorang dalam keberhasilan belajar. Penting menumbuhkan kemandirian belajar lebih diutamakan untuk terciptapendidikan yang berkualitas. Berarti kemandirian belajar merupakan sebuah sikap dan keyakinan diri [*belief*] siswa sebagai kebutuhan psikologis seseorang harus dikembangkan secara berkesinambungan menjadi satu kesatuan maka produk menciptakan realita keutuhan untuk pemenuhan kebutuhan pribadi siswa melalui gerakan atau tindakan positif baik dalam pendidikan maupun bersosialisasi. Sebab itu, setiap lembaga pendidikan terdapat persaingan secara kompetitif, maka lembaga pendidikan tentu mempunyai strategi mengembangkan maupun memajukan pendidikan yang menjadi prioritas utama yaitu memberi pelayanan semaksimal mungkin kepada siswa untuk mandiri belajar. Seperti gaya belajar siswa, berkaitan materi pelajaran, juga psikologi siswa. Menumbuhkan siswa mandiri dalam belajar sehingga memiliki pengetahuan luas [*knowledge workers*].

Sebagaimana diketahui, guru memiliki berperan terhadap proses pembelajaran untuk mempersiapkan siswa mencapai kompetensi yang telah ditentukan bersama. Sehingga setiap siswa mampu melakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai kemampuan atau kriteria. Indikasi kearah tersebut bisa diperhatikan pada sekolah SDN 01 Sumberharta yang berada di Kecamatan Sumberharta, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2015 – 2016 siswa kelas VI [enam] perolehan nilai hasil belajar seperti pada tabel dibawah ini:



Tabel.1 Nilai Prestasi Siswa SDN 01 Sumberharta.

Di samping itu, telah banyak usaha ditempuh oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah melalui penyediaan pelayanan pendidikan secara inovasi, berkualitas, dan daya kreativitas sesuai harapan orang tua siswa, guru, dan pemerintah. Usaha – usaha yang diterapkan tersebut seperti: memberi kesempatan kepada guru – guru yang belum memiliki ijazah S1 untuk mengikuti pendidikan lanjutan, penataran dalam bidang keprofesian, serta menyediakan buku paket, maupun perkumpulan guru mata pelajaran. Hal ini, siswa juga berperan untuk menentukan kualitas pembelajaran, karakteristik yang terdapat dalam diri siswa turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Dengan demikian, kajian tentang inovasi pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa merupakan hal yang penting untuk diteliti, *outcome* dapat dijadikan sebagai dasar [*legal aspect*], berupaya memperdayakan siswa yang mandiri dalam teori maupun praktek serta pengembangan kompetensi profesi guru, terutama mata pelajaran IPS. Sehingga peneliti termotivasi untuk meneliti berkaitan tentang “Inovasi Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa SDN 01 Sumberharta”.

B. Masalah Penelitian

a. Fokus Penelitian

penelitian ini difokuskan pada “Pengembangan inovasi pembelajaran IPS sekolah dasar negeri nomor 01 Kecamatan Sumberharta mefokuskan pada aspek kemandirian belajar siswa”.pengembangan inovasi pembelajaran IPS dengan model pendekatan kontekstual di SDN 01 Sumberharta menunjukkan sejauh mana proses maupun tindakan – tindakan pengembangan dalam mencapai tujuan belajar.Adapun masalah – masalah yang menjadi fokus penelitian:

1. Desain sistem pembelajaran yaitu prosedur yang terorganisasi meliputi beberapa cara seperti: penganalisisan, perancangan, pengembangan, pengaplikasian, juga penilaian pembelajaran.
2. Kawasan pengembangan yaitu berkaitan dengan teori dan teknologi untuk mendorong baik desain pesan maupun strategi pembelajaran yang disampaikan guru.
3. Cakupan pemanfaatan yaitu memiliki tujuan penting berhubungan dengan bahan pembelajar,sistem pembelajaran atau sikap bertanggungjawab untuk menyesuaikan materi pembelajaran semakin bermakna.
4. Bagian pengelolaan yaitu kemampuan menciptakan struktur yang membantu guru dalam pengambilan keputusan untuk penyelesaian masalah pembelajaran.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ialah Pengembangan Inovasi Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa SDN 01 Kecamatan Sumberharta.

- a. Kemandirian belajar disekolah meliputi: belajar musik, belajar keterampilan memasak, belajar keterampilan pertanian, belajar Tahfidz, dan lain – lain.
- b. Kemandirian belajar dirumah meliputi: membantu kedua orang tua, belajar mengaji di masjid/mushalla, khursus dan lain – lain.
- c. Kemandirian belajar dibidang sosial meliputi: mengumpulkan sumbangan, ikut gotong royong, dan lain – lain.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, penelitian pengembangan yaitu efektivitas inovasi pembelajaran yang dilakukan guru sekolah dasar hingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan pengembangan [*development*] bagi guru sekolah dasar negeri untuk menjadi guru profesional dalam melaksanakan kegiatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era globalisasi.

Dalam penelitian pengembangan yang diselenggarakan sekolah dasar negeri 01 Sumberharta akan dilakukan pengembangan inovasi yang mencakup tentang *input* [masukan] yang mempelajari tentang pemahaman guru dan siswa terhadap kebijakan program, dilanjutkan dengan *activities* [perencanaan kegiatan], dimana melakukan penilaian terhadap reaksi peserta didik terhadap proses pembelajaran, serta *learning* [proses inovasi pembelajaran IPS], penilaian dilakukan terhadap proses pelaksanaan pengembangan yang diselenggarakan, serta terakhir mengamati perubahan sikap [*outcome, behavior*] yang diharapkan adalah menumbuhkan kemandirian belajar siswa

khususnya yang telah dilaksanakan guru sekolah dasar negeri 01 Sumberharta, dengan mempelajari dokumentasi serta wawancara mendalam. Untuk menjawab pertanyaan tersebut diatas, maka rumusan masalah yang mengacu kepada fokus pengembangan penilaian peneliti adalah:

A. Masukan:

Bagaimana kesesuaian perancangan pengembangan inovasi pembelajaran IPS dengan kebijakan serta peraturan pemerintah daerah yang dikeluarkan?

B. Perencanaan Kegiatan:

1. Bagaimana program pengembangan yang dirancang?
2. Bagaimanakah tanggapan dan harapan masyarakat atas pengembangan inovasi yang dilaksanakan?

C. Pelaksanaan Proses pengembangan inovasi Pembelajaran:

1. Bagaimanakah proses *transfer knowledge* dilaksanakan?
2. Bagaimanakah penyerapan hasil pengembangan inovasi pembelajaran menjadi maksimal dalam proses pengembangan yang demikian dibutuhkan. Hal tersebut, perlu dikuasai sehingga hasil pengembangan dapat tercapai serta diterapkan oleh guru di sekolah dasar negeri maupun swasta secara merata?

D. Hasil yang diinginkan:

1. Bagaimanakah sistem pengembangan yang dilakukan oleh guru sekolah dasar negeri 01 Sumberharta?
2. Bagaimanakah hasil pengembangan inovasi pembelajaran IPS diterapkan pada SDN 01 Sumberharta?
3. Proses penerapan pengembangan inovasi pembelajaran IPS [proses]

4. Pencapaian tujuan pengembangan inovasi pembelajaran IPS [produk]
5. Apa relevansi dari inovasi pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi semua orang yang menekuni dibidang pendidikan khusus kepada guru IPS SD, pihak sekolah, para pejabat yang mengambil kebijakan serta Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan [LPTK]. Diantaranya:

A. Manfaat Teoritis yang meliputi:

1. Untuk mengembangkan keilmuan terhadap pendidikan sekolah dasar khusus dipedesaan
2. Sebagai bahan rujukan bagi para mahasiswa juga para peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut berhubungan dengan pengembangan inovasi pembelajaran IPS melalui pendekatan CTL dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa.

B. Manfaat praktis berhubungan dengan:

1. Sekolah merupakan pertemuan anak – anak yang majemuk menjadi satu dalam suatu tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan teknologi. Secara formal penelitian memberikan kontribusi memperkenalkan inovasi pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual. Pada sekolah pendidikan dasar diharapkan kepada siswa tidak hanya belajar kemampuan menulis, membaca, atau berhitung. Lebih lanjut, mereka butuh belajar dan berkeyakinan terkait perkembangan menuju dewasa dan kehidupan secara keseluruhan.

2. Sebagai masukan atau saran bagi guru untuk mampu mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif menjadi karakteristik bagi siswa, sehingga termotivasi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi agar siswa antusias menerima materi pelajaran secara langsung disampaikan. Dengan berbagai macam inovasi dan kreativitas dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram sebagai langkah responsive serta antisipatif terhadap kebutuhan siswa.
3. Merupakan informasi penting bagi orang tua siswa, masyarakat, praktisi dalam rangka memajukan sikap kepedulian maupun dukungan terhadap program pengembangan inovasi pembelajaran IPS sekolah dasar negeri 01 Sumberharta. Bertujuan terdapat interaksi maupun memberikan umpan balik [*feedback*] dari sekolah. Demikian sebaliknya, sebab sekolah sebagai sistem sosial baik *input* juga *product* sebagai hubungan yang beragam.
4. Sebagai bahan informasi bagi siswa yaitu memperdalam ilmu pengetahuan tentang inovasi pembelajaran IPS, sehingga mendorong keaktifan juga kreativitas siswa mengerti benar arti, peran, juga aplikasi khusus dalam pengembangan inovasi pembelajaran IPS.

C. Manfaat bagi Mahasiswa

Bertujuan untuk mampu mengintegrasikan semua ilmu yang dipelajari, mempunyai keterampilan [*skill*] menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah serta pengembangan materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an dan terjemahan, 2016. *Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Alqur'an/Pentafsiran*. Jakarta: Kemenag R.I.
- Amrod, Jeanne Ellis. 2004. *Human Learning*. New Jersey: Pearson Printice Hall.
- Amit, R. & Schoemaker, P. 2005. Strategic assets and organizational rent. "*Strategic Management Journal*". Vol. 14. (1): 33 – 46.
- Asfandiyah, Andi Yudha. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif ?*. Bandung: Mizan.
- Atkinson, Anita E, et al. tt. *Pengantar Psikologi Edisi II Jilid I*. Terjemahan: Widjaya Kusuma. Batam: Interaksara.
- Afaq, A & Al – Mashari, A. 2010. The Development of Computer Based Diagnostic Assessment Tool to help in Teaching and Learning Proses. "*International Journal of Educational and Development Using Information and Communication Technology*". Vol. 6. (1): 76 – 87.
- Amabile, T. & Conti, R. 2014. Change in the work environment for creativity during downsizing. "*Academic of Management Journal*". 42, 1154 – 1184.
- Andari, Tri. 2010. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah*. Tesis. Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Allen, K. N., & Friedman, B.D., 2010. Affective Learning: A Taxonomy for Teaching Social Work Values. *Journal of Social Work Values and Ethics*. Vol. 7 (2): 3.
- Ancok, Djamaludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan & Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan, Robert C. dan Sari Knopp Biklen. 2007. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bluestein, Jane., dkk. 2013. *Manajemen Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Crezwell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. New Delhi: Sage Publications.

- Chen, Jason A. 2010. "Implicit Theories of Ability of Grade 6 Science Students". *Contemporary Educational Psychology Journal*. Vol. 35. (2010): 38
- Crowell, Thomas K., Sally Kamsky, and David M. Podell. 2012. *Educational Psychology: Windowson Teaching*. Madison Wi, Brown & Benchmark Publisher.
- Depdiknas. 2010. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning)*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- _____. 2007. *Kurikulum 2006*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- _____. 2013. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- _____. 2013. *Kurikulum SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dufour, R. & Berkey, T. (2008). The principal as staff developer. *Journal of Staff Development, Fall 2008*. Vol. 16 (4): 23.
- Donald, Janet. 2008. *Improving the Environment for learning: Academic Leaders Talk About to hat Work*. Sanfransisco: Jossey – Bass Publishers.
- De Jong, J. P. J. & Hartog, D. N. D. 2008. How leaders influence employees innovative behaviour. *European Journal of Innovation Management*. Vol. 10 (1): 41 – 64.
- Dawson, S., Tan, J. P. L., & McWilliam, E. 2011. Measuring Creative Capacity: Australasian. *Journal of Education Tecnology*. Vol. 27 (6): 924 – 942.
- De Waal, Andre A. 2014. *Menjadi Organisasi Berpikir Tinggi: Lima Faktor yang telah diakui sebagai Kekuatan Kompetitif dan Berlaku diseluruh Dunia*. Jakarta: PT. Ina Publikatana.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: ANALISIS DATA*. Jakarta: Rajawali Press.
- Elliot, Andre J and Carol S. Dweek. 2011. *Handbook of Cometence and Motivation*. New York: The Gulfold Press.
- Eggen, Paul and Donn Kauchak. 2012. *Stategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konteks dan Keterampilan Berpikir*. terjemahan: Satrio Wahono. Jakarta: PT. Indeks.
- Fosnot, Catherine Twomey. 2007. *Contructivisme: Theory, Perspektivisme, and Practice*. New York: Teacher College Press.

- Friedman, B. D., & Alen, K. N, 2010. Affective Learning: A Taxonomy for Teaching Social Work Volue. *Journal of Social Work Volues and Ethics*. Vol. 7 (2): 3.
- Gulo, W. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gafindo.
- Ghazali, Syukur. 2009. *Pengajaran Sastra dengan Strategi Belajar Kooperatif. Sumber Belajar: Kajian Teori dan Aplikasi*. Malang: Lembaga Pendidikan dan Pembelajaran. UNESMA.
- Gagnon Jr, George W, and Michelle Collay. 2005. *Designing for Learning: six Element Curriculum in Conructivismt Classroom*. California: Corwin Press, Inc.
- Gavid, Reid. 2009. *Memotivasi Siswa dikelas: Gagasan, dan Strategi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ghani, Abd Rahman A. 2009. *Mengurai Simpul Pendidikan*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- _____. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Press.
- _____. 2015. *Handouts: Metodologi Penelitian*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Gunawan, Rudy. 2014. *Penegmbangan Kompetensi Guru IPS*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gu, Q., & Day, C. 2013. Clallenges to Teacher Resilience: *Conditions Count, British Educational Research Journal*. Vol. 39 (1): 22 – 44.
- Hammersley, Martyn. 2005. *Classroom Ethnography: Emmpirical and Methodological Essays*. Terjemahan Warsono MA. Semarang: IKIP Semarang Press
- Hollid, Bill, and Gillian Hollins. 2007. *Over the Horizon: Planning Products Today for Success Tomorrow*. England: John Wiley and Sons, Ltd.
- Hermawan et al. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: UT.
- Hawadi, Reni Akbar. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hayat, Barul., dkk. 2014. *Pendidikan untuk Transformasi Bangsa: Arah Baru Pendidikan untuk Pertumbuhan Mental Bangsa*. Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara.

- Hasan, Hamid. 2014. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Hariyadi, 2016. *Pengaruh Pengetahuan Petani Hutan, Motivasi Kerja, dan Adopsi Inovasi terhadap Produktivitas Petani Hutan [Survei di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, 2014]*. Disertasi. PPs Universitas Negeri Jakarta.
- Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. 2014. *Bagian III Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung: PT. Imperial Bakti Utama.
- Joyce, Bruce and Marsha Weil. 2010. *Models of Teaching*. Needham Heights: Asimon & Allyn and Bacon.
- Janszen, Felix. 2008. *The Age of Innovation: Making Bussinness Creativity A Competence Not A Coincidence*. London: Prentice Hall.
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Jhon, Harmen. 2002. *The Practice of English Language Teaching*. Malaysia: Pearson Educational Limited.
- Jolly, Adam. 2009. *Innovation: Hernessing Creativity for Bussinness Growth*. London: Logan Page.
- Johnson, E Laine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Terjemahan: Ibnu Setiawan. Bandung: MLC.
- Jamaris, Marini. 2009. *Orentasi Baru dan Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.
- Johnson, David & Roger Johnson. 2009. *Learning The Cooperative School*. Edina MN: International Book Company.
- Jenszen, Erick. 2011. *Pembelajaran Berbasis Otak: Paradigma Pengajaran Baru*. Jakarta: Indeks.
- Jonker, Jan, dkk. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jie – Ying, Y, 2011. Teacher Efficacy and College English Teaching. *Asia Pacific Socience and Culture Journal*. Vol. 1 (1): 34 – 42.
- Kwok Wai, C. 2006. Inservice Teacher's Motives and Commitmen in Teaching. *Hong Kong Teacher's Centre Journal*. Vol. 5 (8): 112 – 128.
- King, Nigel and Neil Anderson. 2008. *Innovation and Change in Organizations*. London: Routhledge.

- Krietner, Robert and Angelo Kinicki. 2012. *Organizational Behavior*. Boston: McGraw Hill.
- Lordanoglou, D. 2007. The Relationship Between Emotional Intelligence and Leadership Effectiveness, Commitment, and Satisfaction. *Journal of Leadership Studies*. Vol. 2 (3): 57 – 66.
- Luthams, Fred. 2009. *Organizational Behavior*. Boston: McGraw Hill.
- Leung, Anita Sui Man & McGrath, Simon. 2010. “An Effective Learning Model to Support People Development: The Emerging Approach of The Hong Kong Intitute for Vocational Education”. *International Education Studies*. Vol. 3 (4): 94 – 106.
- Miles, Matther, and Michael Huberman. 2008. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Metode – Metode Baru*. Terjemahan: Rohendri Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mayer, Richar E. 2009. *Designing Intruction for Constructivist Learning, Instructional Design Theories and Models: A New Paradigm of Instruction Theory*. Charles M. Rergeluth. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates. Vol. 2 (4): 146 – 147.
- Maddock, Su. 2007. *Challenging Woment: Gender, culture, and Organization*. SAGE: Publications, Ltd.
- Maxim, George W, 2010. *Dynamic Social Studies for Conructivist Classroom: Inspiring Tomorrow’s Social Scientists*. New York: Pearson.
- Munib, Ahmad, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Mulyasa, Enco. 2015. *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mushlich, Masnur. 2010. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martin. 2013. *Dasar – dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Nurhadi, dkk. 2008. *Pembelajaran Kontekstual dan Penetapannya dalam KBK*. UM Press.
- Nurdin, Syarifudin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Quantum Teaching.
- Nursobah, Asep. 2008. *Hubungan antara Kemandirian Belajar, Komunikasi Interpersonal, dan Identitas Sosial dengan Hasil Belajar Agama Islam pada Siswa MTs Pesantren Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Nazir, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar baru.
- Nor'ain, Moh. Tajudin. 2013. Mapping The Level of Scientific Reasoning Skill To Instructional Methodologis Among Sciences, Mathematic, and Engineering Undegraduated." *International Journal Social Science*. Vol. 2 (3): 147.
- Nurdin, Syarifuddin dan Andrintoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- O'Connel, A John J. 2009. *Black well Enclopedic Distionary of International Management*. Massachasetts: Black Publisher, Inc.
- Ornstein, Allan C, & Hunkins, Francis, D. 2013. *Curriculum Fondations, Principles, and Issues*. Boston: Pearson.
- Pai, Young. 2006. *Cultural Fondations of Education*. New York: Merrill Macrillan Publishing Company.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD / MI), Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP / MTs) dan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA).
- Patillima, Hamid. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pratiwi, Hayyu Widya, 2016. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Pelaksanaan Teknologi Kelas IV SDN Banten*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Permen R.I Nomor 114 Tahun 2014. Peraturan Menteri Dalam Negeri: Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

- Prawiradilaga, Salma Dewi. 2013. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Putra, Kadek Aditya. 2012. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (CTL) ditinjau dari Bakat Numerik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dikelas VIII SMPN II Denpasar*. Tesis. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Patton, Michael Quinn, 2006. *How to Use Qualitative Methode in Evaluation*. Terjemahan: Budi Puspo Priyadi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rogers, Everett M. 2000. *Diffusion of Innovation 4TH Edition*. New York: Everett M Rogers.
- Rerta, Paul. 2013. *Information and Communication Thecnologies in Teacher Education: Planning Guilde Fontenoy*. Paris: Unesco.
- Roland, Heinz B. 2006. *Innovation and Creativity*. New Delhi: Private MacMilland Kapoor.
- Rusman. 2010. *Model – model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Press.
- Rusman. 2014. *Model – model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rachmah, Huriah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Saad, Syofian. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: UHAMKA PRESS
- Smith, Stuart C. & Philik Piere, 2008. *Schools Leadership: Handbook for Excelece in Student Learning*. California: A Sage Publication Corwin Press.
- Stainberg, Laurence. 2010. *Adolescerce 6th ed*. Boston: McGraw Hill Comparies.
- Suryana, Yuyun dan Katib Bayu, 2013. *Kewirausahawan pendekatan Wirusahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Suswandari, Lelly Qodariah., dkk, 2011. *Kajian IPS SD dan Intensip Pengembangan Pembelajaran Bahasa: Pembelajaran Jarak Jauh (DIP – BPJJ)*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Kriteria Pendidikan Nasional: UHAMKA PRESS.
- _____, 2011. *Tranformasi Pendidikan Ilmu Sosial dalam Rangka Penguatan Jati diri Karakter Bangsa: Model Kurikulum Social Studies*. Jakarta: HISPISI dan UHAMKA.

- Semiawan, Cony R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Taraf Usia Dini: Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Prehalindo.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shank, Donald R. Cruink, Deborah Boiner Jenkins, and Kim Kmetcalf. 2009. *The Act of Teaching*. Boston: McGraw Hill.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarsono, Wiji. 2006. *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar – ruzz Media.
- Siagan, Sondang P. 2010. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana S. 2014. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Stufflebeam, Daniel L. 2008. *Educational Evaluation and Decision Making*. Illinois: F. E. Peacock. Publishers. Inc.
- Sulasm, Siti. 2009. *Pembelajaran Kontekstual (Cooperative Teaching Learning) dan penerapannya dalam KBK*. Malang: UNM.
- Solihat, Etin dan Raharjo. 2012. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surajiyo. 2008. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia: Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Smith, Stuart C., & Piele, Philipk, 2008. *Schools Leadership: Handbook for Excellence in Student Learning*. California, A Sange Publication Company: Corwin Press.
- Suwandi & Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

- _____. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sangkaparan. 2010. *Dasyatnya Otak Tengah: Jadilah Anak Anda Cerdas Saat ini Juga*. Jakarta: Grasindo.
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek*. Terjemahan: Marianto Samosir. Jakarta: PT. Indeks.
- Suyatmi. 2011. *Studi Korelasi antara Keinovatifan, efikasi Diri, dan Akuntabilitas Pekerjaan Kepala Sekolah dengan Kualitas Pengelolaan Sekolah Luar Biasa di Provinsi DKI Jakarta*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Schunk, Dale H. 2012. *Teori – teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Terjemahan: Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, M. Sobri. 2014. *Model dan Model Pembelajaran*. Lombok: Holistia.
- Sitepu, B. P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Bandung: PT. Rajawali Press.
- Soemanto, Wasty. 2015. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran IPS: Perspektif Filosofis dan Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Jakarta: CV Alfabeta.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tidd, Joe, John Bessant, and Keith Davitt. 2005. *Managing Innovation: Integrating Technological, Markets, and Organizational Change*. England: John and Sons Inc.
- Twenlow, S. W., Fogany, P., Sacco, F. C. & Brethour J. R. 2008. The teacher who bully students: A hidden Trauma. *International Journal of Social Psychiatry*. Vol. 52 (3), 187 – 198.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA*. Jakarta: UHAMKA PRESS.

- Trianto, 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep: Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP – UPI. 2009. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian I: Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: PT. Imperial Bakti Utama.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Vontana, Vantani. 2009. *Innovation We Can!*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Woolfolk, Anita E, 2008. *Educational Psychology 5th ed*. Boston: Allyn and Bacon.
- West, Micheal A. 2007. *Developing Creativity in Organization*. Terjemahan: Bern Hidayat. Yogyakarta: Kasinius.
- Winkel, W. S. 2010. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Weil, Bruce Joyce Marsha dan Emily Calhoun. 2009. *Model – Model Pengajaran*. Terjemahan: Achamd Fawaid dan Aeilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wai, Kwok, 2007. Inserce Teacher's Motives and Commitmen in Teaching. *Hong Kong Teacher's Centre Journal*. Vol. 5 (8): 112 – 128.
- Wijayati, P., Suyata, S., & Sumarsono. 2013. Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kaizen disekolahan Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 17 (2): 332.
- Zimmerman, Barry J, and Anastasia Kitsantas. 2007. *The Hilden Dimension of Personal Competence, self, Regulated Learning and Practice*. Handbook of Competence and Motivation ed Andrew J. Elliot and Carol S. Dweck. New York: The Guilford Press.
- Zamroni. 2011. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Jakarta: Gavin Kalam Utama.
- _____. 2016. *Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.